

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan desain model pembelajaran Dick and Carrey pada mata pelajaran pemangkasan rambut yang dilakukan maka dapat disimpulkan pengembangan desain model pembelajaran Dick and Carrey pada mata pelajaran pemangkasan rambut dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelusuran dari angket yang disebar ditemukan bahwa 90% guru menyatakan membutuhkan pengembangan desain model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar proses proses pembelajaran berjalan lebih efektif, dan 100% siswa menyatakan membutuhkan pengembangan desain model pembelajaran agar dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk lebih menarik dan menyenangkan. Hasil validasi dari ahli materi terhadap pengembangan desain model pembelajaran Dick and Carrey pada mata pelajaran pemangkasan rambut menunjukkan bahwa : (1) kelayakan isi materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 82,8%, (2) kelayakan penyajian dinilai baik dengan persentase 80% dan (3) kelayakan bahasa dinilai baik dengan persentase 80%. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut disimpulkan bahwa pengembangan desain model pembelajaran Dick and Carrey pada mata pelajaran pemangkasan rambut sangat baik (80,93%) dan hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap pengembangan desain model pembelajaran Dick and Carrey pada mata pelajaran pemangkasan rambut adalah: (1) kelayakan isi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata – rata sebesar 86,6%,

(2) kelayakan penyajian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata – rata sebesar 83,3%, (3) aspek kelayakan kegrafikan dinilai sangat baik dengan persentase rata – rata sebesar 88%. Dengan demikian hasil validasi ahli desain pembelajaran disimpulkan dalam kriteria sangat baik (85.9%). Pada tahap uji coba menurut tanggapan siswa semester II kelas kecantikan rambut SMK Negeri 3 Pematangsiantar pada uji coba kelompok kecil dinyatakan desain pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model pembelajaran Dick and Carrey termasuk dalam kategori secara keseluruhan cukup. Dimana dari masing – masing hasil persentase disimpulkan (1) aspek kelayakan isi 56%, (2) aspek kelayakan penyajian 58.8%, (3) aspek kelayakan kegrafikan 55.2%, sedangkan pada uji coba kelompok sedang dinyatakan desain pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model pembelajaran Dick and Carrey termasuk dalam kategori secara keseluruhan baik. Dimana dari masing – masing hasil persentase disimpulkan (1) aspek kelayakan isi 71.3%, (2) aspek kelayakan penyajian 78.3%, (3) aspek kelayakan kegrafikan 78.4% dan pada uji coba lapangan dinyatakan desain pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model pembelajaran Dick and Carrey termasuk dalam kategori secara keseluruhan cukup. Dimana dari masing – masing hasil persentase disimpulkan (1) aspek kelayakan isi 83.3%, (2) aspek kelayakan penyajian 86.5%, (3) aspek kelayakan kegrafikan 88.5%

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mata pelajaran pemangkasan rambut adalah mata pelajaran praktek yang memerlukan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pada setiap mata pelajaran praktek memerlukan adanya fasilitas seperti ruang praktek yang memadai, perlengkapan dan peralatan praktek serta sumber – sumber yang diperlukan sehingga dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa.
2. Pengembangan desain pembelajaran ini adalah salah satu alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran, keberadaan guru setra kemampuan guru dalam penyampaian proses pembelajaran sehingga sebagai fasilitator dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Agar hasil produk ini lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal – hal yang mendukung pengembangan produk terdiri dari : ahli pengembangan kurikulum, ahli bidang studi, ahli materi profesional, ahli media, ahli desain, dukungan dana dan prasarana serta waktu yang tersedia.
4. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengembangan yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.